

**PENGARUH SIKAP DAN NORMA SUBYEKTIF TERHADAP
KEPUTUSAN BERKUNJUNG DALAM MENIKMATI
OBYEK WISATA JATIM PARK
DI KOTA BATU MALANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Manajemen



Oleh:

Aulia Arnia

0512010217 / FE / EM

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL 'VETERAN'
JAWA TIMUR
2010**

**PENGARUH SIKAP DAN NORMA SUBYEKTIF TERHADAP
KEPUTUSAN BERKUNJUNG DALAM MENIKMATI
OBYEK WISATA JATIM PARK
DI KOTA BATU MALANG**

SKRIPSI



Oleh:

Aulia Arnia

0512010217 / FE / EM

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL 'VETERAN'
JAWA TIMUR
2010**

SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH SIKAP DAN NORMA SUBYEKTIF TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG DALAM MENIKMATI OBYEK WISATA JATIM PARK DI KOTA BATU MALANG

Disusun oleh:

Andreas Dwilangga
0112010047 / FE / EM

telah dipertahankan dihadapan
dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “VETERAN” Jawa Timur
pada tanggal 25 September 2006.

Pembimbing
Pembimbing Utama

Tim Penguji
Ketua

DR.Dhani Ichsanudin Nur, MM

DR.Dhani Ichsanudin Nur, MM
Sekretaris

Dra.Ec.Suhartutik, MM
Anggota

Dra.Ec.Tri Kartika.,P, MSi

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi

PENGARUH SIKAP DAN NORMA SUBYEKTIF TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG DALAM MENIKMATI OBJEK WISATA JATIM PARK DI KOTA BATU MALANG

Oleh :

Aulia Arnia

Abstraksi

JAWA TIMUR *Park* adalah salah satu alternatif taman belajar dan rekreasi yang memadukan unsur pendidikan dan hiburan sehingga mampu memberikan informasi kepada masyarakat untuk dapat lebih mengenal budaya bangsa serta sekaligus menambah khasanah ilmu pengetahuan dan teknologi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh konsumen yang berkunjung di wahana JAWA TIMUR *Park* batu Malang. akhir-akhir ini wahana Jatim Park sendiri mengalami permasalahan, seperti adanya kemacetan dan kerusakan pada wahana *flyingfox* sebanyak 30 orang penumpang wahana Tornado di objek wisata "Jatim Park", Batu, Jawa Timur, terjebak di atas ketinggian 5-7 meter, Senin sore (26/1). kejadian seperti inilah yang menjadi penilaian konsumen ketika memutuskan berkunjung ke obyek wilayah tersebut.

Sampel yang diambil adalah sebesar 120 responden. Data yang dipergunakan adalah data primer yaitu data yang berdasarkan kuisioner hasil jawaban responden. Sedangkan analisis yang dipergunakan adalah Structural Equation Modelling.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan telah didapatkan bahwa : 1). Faktor sikap berpengaruh positif terhadap Faktor keputusan berkunjung tidak dapat diterima. 2). Faktor norma subjektif berpengaruh positif terhadap Faktor keputusan berkunjung, dapat diterima.

Keyword : Norma Subjektif, Sikap dan Keputusan Berkunjung.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Ada sebuah adagium esensial yang menyatakan bahwa di satu sisi tangan–tangan manusia mengukir alam dan di sisi lain tangan – tangan alam memahat manusia. Adagium tersebut berkonotasi inheren betapa dekat relasi kohesi antara manusia dengan alam. Alam sebagai *ibu asuh* membentuk watak dan menyediakan keperluan manusia demi kelangsungan hidupnya. Sedangkan manusia merasa takut merusak atau kehilangan lingkungan alamiah dan berusaha mengkonservasinya. Hubungan simbiotik tersebut telah memberikan lebih banyak keuntungan, keindahan, kenyamanan dan kesehatan manusianya. Namun seiring dengan perkembangan dan pembangunan pariwisata telah terjadi inklinasi yakni dikotomi antara pariwisata dengan lingkungan alam, manusia sebagai pelaku pariwisata secara proaktif melakukan kerusakan dan pengrusakan terhadap lingkungan alam yang sejatinya menjadi tempat hidup, tumbuh, berkembang ,melahirkan budaya dan peradabannya. Lingkungan alam dieksploitasi secara eksekif guna memperoleh keuntungan sebesar-besarnya tanpa memperhatikan keberlangsungan kehidupan manusia lainnya. Keuntungan sesaat yang diperoleh justru berdampak membawa bencana bagi manusia seperti kekeringan, kebakaran, banjir, dan tanah longsor.adikampana, (2009).

Salah satu kunci sukses dari strategi pemasaran adalah pengembangan produk dan promosi yang sesuai dengan kebutuhan target pasar. Dengan demikian produk yang berhasil adalah produk yang dapat diterima konsumen dengan harga,

atribut dan tampilan yang memenuhi kebutuhan konsumen. Untuk itu produsen perlu mengetahui bagaimana konsumen memandang produk-produk dan program pemasarannya. Bagi perusahaan tanggapan konsumen terhadap produk yang dihasilkannya adalah sangat penting, termasuk penilaian konsumen terhadap atribut-atribut produk. Penilaian konsumen ini akan mempengaruhi niat konsumen. Niat merupakan satu faktor internal (individual) yang mempengaruhi perilaku konsumen, niat adalah suatu bentuk pikiran yang nyata dari refleksi rencana pembeli untuk membeli beberapa unit dalam jumlah tertentu dari beberapa merek yang tersedia dalam periode waktu tertentu (Schiffman dan Kanuk, 2000: 206). Dalam proses pembelian, niat beli konsumen ini berkaitan erat dengan motif yang dimilikinya untuk memakai ataupun membeli produk tertentu. Motif pembelian ini berbeda-beda untuk setiap konsumen. Kemudian sikap individu yang membedakan gaya hidup pembeli berdasarkan kesempatan belanja, manfaat yang dicari, status pengguna, tingkat penggunaan, status kesetiaan, tingkat kesetiaan, tingkat kesiapan dan sikap terhadap produk.

Sikap ini dilakukan konsumen berdasarkan pandangannya terhadap produk dan proses belajar baik dari pengalaman atau orang lain. Sikap konsumen bisa merupakan sikap positif atau negatif terhadap obyek tertentu, dengan mempelajari keadaan sekitar sikap tersebut dapat memberikan suatu keputusan yang berupa minat dalam melakukan suatu atau menggunakan sesuatu. Salim, (2005:202). *Teori Of Reasoned Action* Mampu memprediksi perilaku akurat, tetapi hanya dalam kondisi tertentu yang sangat spesifik. Dengan kata lain yang paling signifikan dari

model tersebut, manfaat utamanya adalah ukuran minat berperilaku konsumen sebab didalamnya terdapat suatu norma subyektif yang dirasakan oleh setiap individu seperti pengalaman-pengalaman dan interaksi diantara individu.

Jawa Timur merupakan salah satu propinsi di pulau Jawa yang mempunyai potensi sangat bagus sebagai tempat wisata. Banyak kota yang sangat potensial dijadikan sebagai kota wisata di Jawa Timur. Tetapi kendala yang dihadapi oleh Jawa Timur adalah kurangnya obyek wisata yang bukan hanya menarik tapi juga meninggalkan kesan tersendiri. Akibatnya propinsi di Jawa yang digemari masyarakat untuk berekreasi atau berlibur bukanlah Jawa Timur. Bahkan masyarakat Jawa Timur memiliki kecenderungan untuk berlibur ke Jawa Tengah ataupun ke Bali.

Berkaitan dengan fenomena tersebut maka didirikanlah JAWA TIMUR *Park*: Taman Belajar dan Rekreasi di kotamadya Batu. JAWA TIMUR *Park* adalah salah satu alternatif taman belajar dan rekreasi yang memadukan unsur pendidikan dan hiburan sehingga mampu memberikan informasi kepada masyarakat untuk dapat lebih mengenal budaya bangsa serta sekaligus menambah khasanah ilmu pengetahuan dan teknologi. Beberapa fasilitas yang tersedia di JAWA TIMUR *Park* dapat dinikmati pengunjung dengan sistem *ticketing*, yaitu sistem pembelian tiket sebelum menikmatinya. Alasan pemilihan nama JAWA TIMUR *Park* adalah untuk mendongkrak propinsi Jawa Timur, sedangkan sub judul Taman Belajar dan Rekreasi digunakan untuk mencerminkan isi dari JAWA TIMUR *Park*.

Alasan pemilihan lahan di kotamadya Batu adalah karena kotamadya Batu merupakan kota wisata dengan berbagai keunggulan dan fasilitas yang tersedia. Lokasinya yang berada di pegunungan dan pebukitan menyajikan pemandangan alam yang asri dengan udara yang jauh dari polusi. Dengan keunggulan ini JAWA TIMUR *Park* akan mempunyai potensi ke depan yang cukup bagus. Selain menjadi daya tarik tersendiri sebagai obyek wisata bagi pengunjung kotamadya Batu, juga akan menjadi sumber penghasilan daerah. Di Jatim Park sebab masih banyak permasalahan-permasalahan yang terjadi dan dibenahi Kab. Malang khususnya dengan keluarnya Kotatiff Batu untuk menjadi Kota Batu, tentunya hal itu berpengaruh pada daya tarik obyek wisata yang ada kepada konsumen, karena dilihat dari banyaknya potensi hotel dan restoran serta obyek-obyek wisata yang ada di wilayah tersebut. "Hal inilah yang menarik perhatian kami, untuk mengetahui kebijakan apa yang diambil oleh Kab. Malang dalam mengatasi permasalahan tersebut. Mengingat di Kab. Pasuruan ada wacana kearah sana yaitu pecahnya Kab. Pasuruan jadi dua wilayah, barat dan timur maka perlu adanya antisipasi sedini mungkin.<http://wap.malangkab.go.id/2009>

Berikut adalah daftar jumlah pengunjung di Jatim Park Batu Malang dalam tahun 2006-2008 adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah Kunjungan Wisata

Tahun	Jumlah Wisatawan	Pertumbuhan
2006	450000	-
2007	390000	38,99%
2008	320000	31,99%

Sumber : Jatim Park Batu Malang, 2009

Dari data di atas menggambarkan bahwa memang pada saat-saat tertentu pada waktu liburan mengalami lonjakan pengunjung, tetapi pada akhir-akhir ini wahana Jatim Park sendiri mengalami permasalahan, seperti adanya kemacetan dan kerusakan pada wahana *flyingfox* sebanyak 30 orang penumpang wahana Tornado di objek wisata "Jatim Park", Batu, Jawa Timur, terjebak di atas ketinggian 5-7 meter, Senin sore (26/1). Di antara penumpang yang terjebak itu ada yang pingsan karena takut dan panik saat wahana tersebut tiba-tiba macet total di udara, demikian lapor wartawan Antara yang datang ke tempat kejadian. *Jawabannews*, (2009).

Dengan harapan yang besar pada obyek wisata baru di kotamadya Batu yaitu JAWA TIMUR *Park* tentu saja dibutuhkan suatu strategi yang baik sehingga dapat menunjang keberhasilan JAWA TIMUR *Park* serta dapat memberikan manfaat bagi masyarakat. Oleh karena itu dalam penelitian ini diangkatlah judul dengan **“Analisis Pengaruh Sikap Dan Norma Subyektif Terhadap Keputusan Pengunjung Dalam Menikmati Obyek Wisata Jatim Park Di Kota Batu Malang”**.

1.2. Rumusan Masalah

Dengan berdasarkan pada latar belakang yang telah di uraikan sebelumnya, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah sikap berpengaruh terhadap keputusan pengunjung dalam menikmati obyek wisata Jatim Park di Kota Batu Malang?
2. Apakah norma subyektif terhadap keputusan pengunjung dalam menikmati obyek wisata Jatim Park di Kota Batu Malang?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan permasalahan yang telah dikemukakan, secara garis besar penelitian bertujuan:

1. Untuk mengetahui pengaruh sikap terhadap keputusan pengunjung dalam menikmati obyek wisata Jatim Park di Kota Batu Malang.
2. Untuk mengetahui pengaruh norma subyektif pengaruh sikap terhadap keputusan pengunjung dalam menikmati obyek wisata Jatim Park di Kota Batu Malang.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Memberikan data, informasi dan gambaran serta masukan yang berguna bagi perkembangan Jatim Park agar menjadi perusahaan yang lebih maju.

2. Bagi pihak lain yang membutuhkan

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak lain yang membutuhkan informasi tentang masalah yang sejenis, sehingga bisa membantu mengatasi masalah yang ada.

3. Sebagai referensi penelitian lebih lanjut.